
DAMPAK AGROWISATA GOLDEN MELON TERHADAP KONDISI SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT DESA KEBON AYU KECAMATAN GERUNG KABUPATEN LOMBOK BARAT

Oleh

Ni Komang Dewi Luhariani¹ Fathurrahim² & I Wayan Nuada³

^{1,2,3} Sekolah Tinggi Pariwisata Mataram

Email : ¹komangdewiluhariani@gmail.com, ²fathurrahim@gmail.com &

³iwayannuada@gmail.com

Article History:

Received: 06-05-2024

Revised: 08-05-2024

Accepted: 12-05-2024

Keywords:

Agrowisata, Kondisi Sosial Ekonomi, Desa Kebon Ayu, Gerung.

Abstrak Penelitian ini bertujuan: 1) untuk mengetahui dampak positif dan negatif sosial bagi masyarakat desa Kebon Ayu dengan adanya Agrowisata Golden Melon, 2) untuk mengetahui dampak ekonomi bagi masyarakat desa kebon ayu dengan adanya Agrowisata Golden Melon. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Subjek yang digunakan dalam penelitian adalah masyarakat Desa kebon Ayu, karena sebagian besar masyarakatnya menggantungkan penghasilan di Agrowisata Golden Melon. Informan penelitian yang dipilih oleh peneliti dalam sampel penelitian yakni masyarakat desa Kebon Ayu yang memenuhi kriteria-kriteria dalam penelitian, sehingga peneliti dapat menggali informasi dari warga sekitar yang berkenaan dengan obyek kajian yang diteliti. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi langsung, wawancara, dan dokumentasi. Teknik pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi. 1) dampak sosial dengan adanya Agrowisata Golden Melon masyarakat desa Kebon Ayu yaitu: a) adanya terjalinnya interaksi sosial yang baik antara pedagang dengan pedagang, pedagang dengan pengelola wisata maupun dengan wisatawan melalui dua proses kontak sosial dan komunikasi sosial dan b) perubahan sosial baik positif maupun negatif yaitu keserasian dalam masyarakat, sedangkan dampak negatifnya terjadinya perubahan sosial dikalangan anak remaja, 2) dampak ekonomi keberadaan Agrowisata Golden Melon terhadap masyarakat desa Kebon Ayu yaitu: a) semakin luasnya kesempatan usaha, b) membuka lapangan pekerjaan, c) meningkatkan pendapatan.

PENDAHULUAN

Citra yang terbentuk dari suatu obyek wisata merupakan suatu kombinasi dari faktor yang ada pada obyek wisata yang bersangkutan (cuaca, pemandangan alam, keamanan, kesehatan, dan sanitasi, yang keramah tamahan, dan sebagainya Agrowisata Golden Melon adalah salah satu objek wisata yang memiliki kekhasan tersendiri dan merupakan salah satu Agrowisata melon yang terdapat di lombok barat, walaupun Agrowisata Golden Melon masih terbilang wisata baru. dibangun untuk merubah pendapatan masyarakat dengan membuka warung usaha Di Candi Prambanan kini semakin banyak pengunjung karena berkembangnya

kegiatan pariwisata di Agrowisata Golden Melon dapat memberikan dampak atau pengaruh yang luas baik itu dampak positif maupun negatif terhadap kondisi lingkungan fisik, kondisi ekonomi, sosial dan budaya bagi masyarakat sekitar di kawasan wisata tersebut, khususnya penduduk desa Kebon Ayu.

Kegiatan pariwisata dalam kehidupan ekonomi dapat berdampak positif yaitu menciptakan lapangan pekerjaan (kesempatan usaha) yang cukup luas bagi penduduk desa Kebon Ayu dan sekitarnya. Peluang kerja tersebut antara lain bekerja petugas parkir, petugas kebersihan, souvenir, kerajinan, usaha dagang makanan dan minuman, serta usaha jasa angkutan (transportasi) dan lain-lain. Dampak negatifnya yaitu terdapatnya penyimpangan-penyimpangan sosial, misalnya perubahan budaya pada masyarakat. Mengacu pada kenyataan ini, maka penelitian merasa tertarik untuk mengkaji lebih dalam tentang dampak keberadaan Agrowisata Golden Melon terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat sekitar.

LANDASAN TEORI

Tinjauan Interaksi Sosial

Interaksi sosial menurut Gillin dan Gillin merupakan hubungan-hubungan sosial yang dinamis yang menyangkut hubungan antara orang-orang perorangan dengan kelompok manusia. (Soejono Soekanto, 2006:55). Bentuk-bentuk interaksi sosial dapat berupa kerja sama (cooperation), persaingan (competition) dan pertentangan atau pertikaian (conflict). Selain itu banyak tokoh yang mengidentifikasi dari bentuk interaksi sosial yang terjadi didalam kehidupan sosial. Menurut Gillin dan Gillin, bentuk interaksi sosial dibagi menjadi dua yaitu dengan proses asosiatif dan disosiatif. (Soerjono Soekanto, 2005:64).

Tinjauan Perubahan Sosial

Pengertian Perubahan sosial adalah sesuatu bentuk perubahan umat manusia akibat adanya oleh eskalasi perubahan alam, biologis, fisik yang terjadi sepanjang hidup manusia. (Agus Salim, 2002:1). Setiap manusia pasti mengalami perubahan, baik perubahan yang bersifat positif maupun negatif, dan perubahan tersebut akan berpengaruh terhadap pada diri manusia tersebut. Secara umum gambaran mengenai perubahan sosial sangat luas, perubahan-perubahan masyarakat dapat mengenai nilai-nilai sosial, norma-norma sosial, pola-pola perilaku organisasi, susunan lembaga kemasyarakatan, lapisan-lapisan dalam masyarakat, kekuasaan dan wewenang, interaksi sosial dan lain sebagainya. (Soerjono Soekanto, 2006:256).

Kajian Hasil Penelitian Terdahulu Yang Relevan

1. Yunita Dwi Rahmayanti (2018) meneliti tentang “ Dampak Keberadaan Objek Wisata Waduk Sermo Terhadap Perubahan Sosial Ekonomi Masyarakat Di Sermo, Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta”. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif kualitatif, teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh keberadaan objek wisata Waduk Sermo terhadap kehidupan sosial ekonomi masyarakat Sermo.
2. Penelitian tentang “Studi Dampak Pengembangan Pariwisata Terhadap Perkembangan Sosial Ekonomi Masyarakat Disekitar Destinasi Wisata” dilakukan oleh Agus Putra (2020). Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan datanya melalui observasi dan wawancara terstruktur.
3. Selanjutnya Budi Margono (2020) melakukan Penelitian “Dampak Keberadaan Destinasi Terhadap Kehidupan Sosial Ekonomi Masyarakat Dikecamatan Sidamulih Kabupaten Pangandaran Provinsi Jawa Barat“. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dan teori-teori terkait dengan permasalahan destinasi wisata.

Adanya agrowisata golden melon secara tidak langsung akan membawa dampak kehidupan sosial masyarakat desa baik dampak positif maupun dampak negatif, serta dari segi ekonomi untuk mengetahui perubahan pendapatan ekonomi masyarakat Kebon Ayu. Dengan hal itu akan menarik minat warga desa Kebon Ayu untuk meningkatkan pendapatan mereka atau memberikan kesempatan kerja bagi masyarakat desa tersebut, terdapat suatu perubahan dalam lingkungan tersebut mengenai peningkatan ekonomi warga sekitar, dimana setiap masyarakat selalu berkembang dan akan membawa suatu perubahan dalam masyarakat.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif. Penelitian kualitatif memberikan penggambaran secara mendalam mengenai situasi atau proses yang diteliti (Sugiyono,2013). Sedangkan teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis data yang dipakai analisis kualitatif model interaktif sebagaimana diajukan oleh Miles dan Huberman. Teknik pengambilan responden yaitu dilakukan dengan wawancara terstruktur, Kepala Desa Kebon Ayu, Pokdarwis Desa Kebon Ayu, BUMDes, dan Masyarakat Desa Kebon Ayu. Analisis deskriptif dilakukan dengan cara mengumpulkan data terlebih dahulu. Setelah data yang diperlukan terkumpul, langkah berikutnya adalah menganalisis data dengan cara mereduksi data Lokasi penelitian berada di Desa Kebon Ayu, Kecamatan Gerung, Kabupaten Lombok Barat, Nusa Tenggara Barat dengan objek yang disasar adalah masyarakat Desa Kebon Ayu. Teknik Pengumpulan Data yang digunakan yaitu metode observasi langsung, wawancara, dan dokumentasi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembahasan

Adanya objek wisata Agrowisata Golden Melon terus mengalami kemajuan dan pembaruan berkelanjutan. Kemajuan dibuktikan dengan banyaknya jumlah pengunjung yang datang ke Agrowisata Golden Melon. Dengan begitu adanya Agrowisata adalah salah satu bentuk pengelolaan objek wisata yang bertujuan untuk memberikan manfaat, pelestarian serta pemanfaatan potensi wisata. Masyarakat dapat merasakan secara langsung dampak adanya Agrowisata melalui munculnya kesempatan kerja baru serta dapat meningkatkan pendapatan bagi masyarakat.

a) Dampak Positif Dan Negatif Terhadap Kondisi Sosial Masyarakat Desa Kebon Ayu

1. Dampak positif terhadap kondisi sosial

a. Interaksi Sosial

Interaksi sosial antara masyarakat terjalin dengan baik karena masyarakat mampu bekerjasama. Salah satu bentuk kerjasama yang terlihat adalah masyarakat bersama-sama menjadi pelaku usaha disekitar objek wisata. Selain itu adanya bentuk persaingan yang sehat, persaingan yang terlihat cenderung mengarah kearah yang positif. persaingan yang terjadi yaitu ketika masyarakat yang membangun warung disekitar Agrowisata, dan masyarakat membuat menu menu yang beragam. Maka dari itu setiap warung punya menu makanan dan minuman yang berbeda, sedangkan dari pengelola sendiri seperti kelompok sadar wisata membuat acara acara seperti event tahunan yang ikut terlibat adalah masyarakat Desa Kebon Ayu dengan adanya event seperti itu masyarakat dan wisatawan bisa saling berinteraksi.

b. Kesempatan Kerja

Adanya Agrowisata Golden Melon mampu membuka kesempatan kerja bagi masyarakat dengan menjadi pelaku usaha maupun pengelola. Dengan adanya agrowisata mendorong masyarakat untuk berwirausaha. Adanya Agrowisata juga dimanfaatkan oleh sebagian masyarakat untuk berjualan disekitar objek wisata, membuka warung usaha, menjadi pengelola objek wisata, membuka

usaha tani melon serta membuka lahan parkir. Aktivitas ekonomi masyarakat dengan memanfaatkan peluang kerja yang ada maka dari segi pendapatan akan meningkat sehingga dapat mencapai kesejahteraan hidup.

2. Dampak negatif terhadap kondisi sosial

Disamping dampak positif terhadap kondisi sosial masyarakat adanya agrowisata Golden Melon yang telah diuraikan di atas, juga terdapat dampak negatif yang ditimbulkan dari adanya Agrowisat

a. Perubahan Sosial

Dengan adanya objek wisata dampak negatif yang ditimbulkan perubahan sosial yang dimana banyak anak muda khususnya perempuan meniru cara berpakaian dari luar seperti berpakaian yang terbuka sedangkan mayoritas masyarakat di Desa Kebon Ayu beragama islam.

b. Pencemaran Lingkungan

Kurangnya kesadaran masyarakat khususnya pengunjung tentang kebersihan lingkungan dimana masih ada beberapa pengunjung yang membuang sampah sembarangan di sekitar Agrowisata. Lingkungan yang kurang bersih menjadikan pemandangan kurang elok terlihat, serta dapat merusak ekosistem.

b) Kondisi Masyarakat Pasca (Setelah) Adanya Agrowisata Golden Melon

1.Dampak Ekonomi Agrowisata Golden Melon Di Era Covid-19

Dampak ekonomi masyarakat dengan adanya agrowisata sangat berdampak bagi masyarakat sekitar objek wisata. Dengan adanya objek wisata ini dapat meningkatkan pendapatan masyarakat yang berdagang atau sebagai pengelola di objek wisata. Karena masyarakat sangat berinisiatif dengan adanya objek wisata mereka bisa memanfaatkan objek wisata dengan berdagang atau sebagai pengelola untuk meningkatkan pendapatan sehari-harinya.

Pembangunan Agrowisata Golden Melon dapat melibatkan tenaga kerja terhadap masyarakat untuk mengembangkan pembangunan wisata dalam membuka lowongan kerja. Dengan adanya pembangunan diharapkan untuk menambah daya tarik pengunjung ke Agrowisata Golden Melon agar pendapatan meningkat.



Gambar 1. Jumlah kunjungan wisatawan pertahun

Sumber: Staft Desa Kebon Ayu

Pekerjaan masyarakat desa kebon ayu

Pekerjaan adalah “kegiatan sosial” dimana individu atau kelompok dalam menempatkan upaya selama waktu dan ruang tertentu, kadang dengan mengharapkan penghargaan moneter (atau dalam bentuk lain), atau tanpa mengharapkan imbalan, akan tetapi dengan rasa kewajiban kepada

orang lain.. Oleh karena itu Dengan adanya Agrowisata Golden Melon dengan lahan yang ada masyarakat desa kebon ayu dapat membuka usaha sendiri maupun kelompok dan pengelola wisata dapat mengelola ide wisata baru agar lebih berkembang.

Pendapatan masyarakat

Adanya Agrowisata juga memberikan dampak bagi pendapatan masyarakat. Hal ini dibuktikan dengan adanya Agrowisata Golden Melon pendapatan yang diperoleh yaitu sebelum adanya Agrowisata dimana kisaran pendapatan pelaku usaha yang berjualan dirumah antara Rp200.000- Rp.400.000/hari. Namun, setelah adanya Agrowisata Golden Melon kisaran pendapatan yang diperoleh pelaku usaha jika berjualan di hari senin sampai dengan jumat berkisar antara Rp300.000- Rp400.000/Hari sedangkan di hari sabtu- minggu berkisar antara Rp1.500.000 - Rp2.000.000/Hari. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan adanya Agrowisat Golden Melon mampu meningkatkan pendapatan masyarakat, sehingga masyarakat dapat mencapai kesejahteraan hidupnya.

Tabel 1. Jumlah Pendapatan Masyarakat disekitar Agrowisata Golden Melon Sebelum dan Sesudah Adanya Agrowisata

No	Nama	Umur	Sebelum	Sesudah
1	Tani	50	Rp 200.000/ hari	Rp300.000 - Rp 1.500.000/ hari
2	Fenni	53	Rp 200.000 – Rp 400.000/ hari	Rp400.000 - Rp 2.000.000/ hari
3	Suryatni	37	Rp 200.000 / hari	Rp 350.000 – Rp2.000.000/ hari

Sumber: Hasil wawancara

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Dampak Agrowisata Golden Melon Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Di Desa Kebon Ayu Kecamatan Gerung Kabupaten Lombok Barat dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Dampak Positif Dan Negatif Terhadap Kondisi Soaial Masyarakat Desa Kebon Ayu

- Dampak positif terhadap kondisi sosial yaitu : adanya Agrowisata Golden Melon memberikan dampak terhadap kondisi sosial masyarakat yaitu pertama interaksi sosial antara masyarakat dengan masyarakat desa kebon ayu dan masyarakat dengan pengunjung dimana terjalin dengan baik karena masyarakat mampu bekerjasama dan dapat berinteraksi dengan penngunjung , kedua adanya Agrowisata Golden Melon mampu membuka kesempatan kerja bagi masyarakat dengan menjadi pelaku usaha dan pengelola wisata.

- Dampak negatif terhadap kondisi sosial yaitu : terjadinya perubahan sosial karena adanya pengaruh budaya luar yaitu dikalangan anak muda khususnya anak perempuan yang meniru cara berpakaian yang sebelumnya pakainnya tertutup dan memakai hijab sedangkan sekarang sudah mulai melepas hijabnya dan berpakaian terbuka, selain itu adimana terdapat pencemaran lingkungan banyak wisatawan yang datang membuang sampah sembarangan sedangkan tempat atau bak sampah sudah disediakan diarea wisata oleh karna itu banyak sampah yang berserakan disekitar jalan Desa Kebon Ayu.

2. Kondisi Masyarakat Pasca (Setelah) Adanya Agrowisata Golden Melon

- Kondisi ekonomi sebelum dan sesudah adanya Agrowisata Golden Melon yaitu pendapatan desa mengalami peningkatan dan masyarakat yang sebelumnya berjualan dirumah pendapatannya

kadang rugi kadang untung selain itu hanya cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari seperti makan, kemudian setelah adanya Agrowisata Golden Melon pendapatan masyarakat dan desa mulai meningkat dimana setelah berjualan di Agrowisata Golden Melon masyarakat selain untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari juga untuk memenuhi kebutuhan yang lain seperti pendidikan anak-anaknya dan lain-lain.

Saran

1. Kepada pemerintah khususnya Dinas Kebudayaan dan Pariwisata selaku pengelola agar lebih mengembangkan dan mendukung penyediaan fasilitas sebagai daya tarik wisatawan baik lokal maupun mancanegara sehingga kawasan wisata selalu ramai baik pada hari biasa maupun hari libur agar menjadi pariwisata yang berkelanjutan.
2. Kepada masyarakat diharapkan dapat menjaga kelestarian objek wisata agar kelestarian alami lingkungan tetap terjaga. Serta menjaga sarana dan prasarana yang sudah ada dan menjadi sumber daya manusia yang berkualitas.
3. Kepada peneliti lain diharapkan dapat menjadi bahan referensi dalam penelitian selanjutnya agar lebih menggali potensi-potensi objek wisata lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Abdullah. M.K.(2015). Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Lengkap Terbaru. Jakarta: sando jaya
- [2] Abdussamad, zuchri. (2021). Metode Penelitian Kualitatif. Syakir media press: Makasar.
- [3] Agus, Salim. (2002). Perubahan Sketsa Teori dan Refleksi Metodologi Kasus Indonesia. Yogyakarta: PT Tiara wacana Yogya.
- [4] Arifin, hadi susilo dkk. Potensi Agrowisata Dipedesaan, Bogor. Biro perencanaan pertanian, 2009.
- [5] Burhan, bungin. 2003, Analisis data penelitian kualitatif. Jakarta : Raja Grafindo Persada
- [6] Desa kebun ayu., 2020, profil Desa Kebun Ayu. Gerung : kabupaten lombok Barat
- [7] dwi, yunita. Indah, S. (2018). Dampak Keberadaan Objek Wisata Waduk Sermo Terhadap Perubahan Sosial Ekonomi Masyarakat Di Sermo, Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta. Journal news paper:yogyakatra.
- [8] Gillin dan Gillin dalam Soejono Soekamto. (2006). Sosiologi Suatu Pengantar Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- [9] Harianik, Nurul.(2016). Dampak Objek Wisata Pulau Merah Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Desa Sumberagung Kecamatan Pesanggaran Kabupaten
- [10] Hidayata, Ryan. (2019). Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga Petani Sawit Di Desa Bonai Kecamatan Bonai Darussalam Kabupaten Rokan Hulu. Skripsi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- [11] margono, budi. (2020). Dampak Keberadaan Destinasi Terhadap Kehidupan Sosial Ekonomi Masyarakat Dikecamatan Sidamulih Kabupaten Pangandaran Provinsi Jawa Barat. Visioner:Jawa
- [12] meryetti. bella, cyndy. (2018).Dampak Pariwisata Terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat Disekitar Objek Wisata The Ladge Maribaya Kabupaten Bandung Barat. jurnal sains: Bandung.
- [13] Putra, agus. (2020).Studi Dampak Pengembangan Pariwisata Terhadap Perkembangan Sosial Ekonomi Masyarakat Disekitar Destinasi Wisata. Skripsi. Universitas Islam Negeri.
- [14] Selviati. (2020). Dampak Pengembangan Pariwisata Terhadap Keadaan Sosial Ekonomi Masyarakat Dilokasi Pemandian Emerasa Kabupaten Banteang. Skripsi. Universitas

Bantaeng.

- [15] Sri Wahyuningsih. (2019). Strategi Pengembangan Potensi Kuliner Lokal Dalam Menunjang Kegiatan Pariwisata Dikawasan Ekonomi Khusus Mandala Kabupaten Lombok Tengah.. Skripsi. Universitas Mataram

HALAMAN INI SENGAJA DI KOSONGKAN